

TERAPKAN PROKES, JANGAN GOLPUT

704.688 Pemilih Tentukan Nasib Kabupaten Bantul

BANTUL (KR) - Hari ini Rabu (9/12) warga Bantul akan melaksanakan Pilkada secara serentak. KPU Bantul berharap warga pemilih untuk datang ke TPS dan memilih sesuai hati nurani. Sementara itu KPU Bantul tetap mengakomodir warga yang positif terinfeksi Covid-19 dan tengah menjalani isolasi untuk diberikan kesempatan menggunakan hak pilihnya di rumah sakit dan tempat isolasi.

Ketua KPU, Didik Joko Nugroho, Selasa (8/12), menuturkan secara prinsip sesuai dengan PKPU, pihaknya memfasilitasi bagi warga yang sedang menjalani isolasi.

"Kami menempatkan KPSS dengan protokol kesehatan secara ketat, lengkap memakai APD dan telah mendapatkan

persetujuan dari Gugus Covid-19. Para pasien tersebut juga dapat didampingi oleh perawat yang telah menandatangani berkas pernyataan tertentu," jelas Didik.

Diungkapkan, kunci sukses pemilihan kepala daerah di masa pandemi adalah dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes). KPU sebagai penyelenggara,

telah berusaha maksimal untuk mewujudkan pemilihan yang aman melalui penerapan prokes secara berlapis. Untuk penyelenggara, pemilih, maupun TPS.

"Jadi kami berpesan kepada masyarakat, jangan merasa tidak aman dan jangan takut datang ke TPS karena TPS di tiap-tiap tempat telah memenuhi persyaratan protokol kesehatan," jelasnya.

Musnif menyampaikan, bagi Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPSS), saat bertugas akan dilengkapi dengan alat pelindung diri. Kemudian bagi pemilih yang datang ke TPS, selain membawa surat pemberitahuan pemungutan suara bagi pemilih, diimbau mematuhi prokes secara ketat.

"Dalam surat undangan sudah ada jam datang sehingga pemilih akan terbagi dalam beberapa jam untuk menghindari kerumunan. Sehingga pemilih tetap dapat mencoblos dengan aman. Tidak lupa kewajiban penyelenggara dan warga tetap memakai masker," ucapnya.

Didik menegaskan bagi pemilih juga disarankan membawa segala sarana yang akan dibawa. Misalnya alat tulis untuk tanda tangan di daftar hadir. Memang, KPSS akan menyediakan alat tulis untuk tanda tangan. Tapi, berhubungan ada potensi penularan Covid-19 apabila alat tulis dipakai secara bergantian, maka membawa sendiri bisa menjadi solusi.

"KPSS saat ini telah mengatur dan membagi waktu kehadiran para pemilih. Karenanya, kepatuhan pemilih terhadap waktu kehadiran ini sangat penting. "Agar tidak terjadi kerumunan di TPS," paparnya.

Berdasarkan data ada di Bantul ada sekitar 2.085 TPS dengan DPT 704.688. Rata-rata tiap TPS maksimal terdapat 500 pemilih. "Alurnya di masing-masing TPS protokol kesehatan dibuat berlapis. Pemilih datang kemudian wajib cuci tangan dan dilakukan pengukuran suhu badan. Selanjutnya pemilih memakai sarung tangan sekali pakai dan ketika keluar dari TPS akan diminta untuk cuci tangan kembali," tutupnya. **(Aje)-f**



Pasukan Brimob BKO Polda DIY siap amankan Pilkada di Bantul.

KR-Judiman

BKO BRIMOB DISIAGAKAN DI 3 TITIK Ganggu Kamtibmas, Tindak Tegas

BANTUL (KR) - Pasukan Bawah Kendali Operasi (BKO) dari Polda DIY yang ditugaskan di Polres Bantul sebanyak 150 personel, terdiri Brimob Anti Anargis 20 personel dan PHH 70 personel, serta 1 SST Sabhara disiagakan di tiga lokasi wilayah Srandakan, Pleret dan Mako Polres Bantul.

Pasukan ini ditugaskan untuk memperkuat jajaran Polres Bantul dalam pengamanan Pilkada yang digelar, hari ini Rabu (9/12). Menurut Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi S SIK MH Selasa (8/12), jajaran Polres Bantul yang mendapatkan plotting tugas pengamanan Pilkada, mulai dari mendistribusian logistik menuju ke-TPS, hingga pemungutan suara dan pascapemungutan suara, mencapai 1.500 personel. "Akan kami tindak tegas pelaku pengganggu Kamtibmas Pilkada 2020 di Bantul," tegas Kapolres Bantul.

Selama pelaksanaan Pilkada bisa saja muncul gangguan dari masyarakat

sendiri, seperti euforia, unjuk rasa anarkis, konflik antar pendukung, terutama pendukung dari pasangan calon yang kalah. Juga munculnya kecurangan dalam pemilihan, seperti politik uang, penggelembungan suara dan lainnya. Sehingga semua itu harus diantisipasi.

Petugas Polres Bantul juga mengantisipasi munculnya politik uang saat mendekati proses pemungutan suara dengan serangan fajar. "Jika terjadi kasus politik uang dengan modus serangan fajar, masyarakat harus hati-hati, kalau menemukan tangkap saja pelakunya dan segera laporkan kepada Bawaslu," imbuh Kapolres Bantul.

Diimbau kepada kedua pasangan calon maupun tim pemenangan dan pendukungnya agar melakukan proses Pilkada dengan berlaku jujur, jangan ada politik uang dan sejenisnya. "Selain itu kami juga mengimbau kepada warga Bantul dan petugas penyelenggara pemilihan agar tetap mematuhi protokol kesehatan **(Jdm)-f**

UPAYA CEGAH KLASSTER PILKADA 2020 FPRB Bantul Bagikan 75.000 Masker

BANTUL (KR) - Forum Komunikasi Pengurangan Bencana (FPRB) Kabupaten Bantul bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Bantul membagikan 75.000 masker untuk FPRB Desa di 75 desa se-Kabupaten Bantul. Secara simbolis penyerahan 75.000 masker dilakukan Ketua FPRB Kabupaten Bantul, Waljito SH, di halaman Kantor BPBD Bantul, Selasa (8/12).

Waljito menjelaskan, pembagian 75.000 masker ke FPRB tingkat desa tersebut untuk dibagikan kepada warga yang melaksanakan pemungutan suara tapi belum mempunyai atau tidak membawa masker ketika datang ke TPS.

"Pembagian masker ini merupakan upaya FPRB mencegah agar tidak terjadi klaster atau penularan Covid-19 dalam pelaksanaan Pilkada 2020," jelas Waljito.

Pembagian masker ini juga meru-

upakan salah satu bentuk kampanye 3 M (yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak) dalam pencegahan dan penularan Covid-19. Diharapkan setelah pascaPilkada tidak terjadi penambahan pasien Covid-19 karena Pilkada.

Sementara Budiyantha mewakili Kepala BPBD Bantul menambahkan, FPRB merupakan garda terdepan dalam penanggulangan bencana di pedesaan. Jenis bencana bukan hanya berupa tanah longsor, gempa bumi, banjir, badai dan sejenisnya. Tapi juga termasuk upaya pencegahan bencana karena Covid-19.

"Sehingga selayaknya kalau FPRB ikut berperan dalam upaya pencegahan penularan dan timbulnya klaster Covid-19 setelah pelaksanaan Pilkada 2020," pungkas Budiyantha. **(Jdm)-f**



Penyerahan 75.000 masker oleh Ketua FPRB Bantul, Waljito SH.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Jajaran Forkompinda Bantul bersama pimpinan OPD terkait, melakukan monitoring pelaksanaan distribusi logistik dan kesiapan TPS di wilayah kecamatan yang rawan gangguan Kamtibmas. Seperti di Banguntapan, Pleret, Pandak, Sewon, Sanden dan lainnya.

Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM didampingi Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan dan Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi S SIK MH, mengemukakan dari hasil monitoring rombongan Forkompinda di sejumlah wilayah, semua logistik sudah terkirim ke desa masing-masing dan proses pengiriman ke TPS.

Selain logistik perlengkapan pemungutan suara, kelengkapan protokol kesehatan dan alat pelindung diri untuk pemilih, KPSS maupun petugas keamanan sudah siap untuk pelaksanaan pemungutan suara.

"Dengan kesiapan tersebut, kami optimis penyelenggaraan Pilkada 9 Desember 2020 akan

berjalan lancar dan aman," ungkap Helmi.

Sementara Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menjelaskan realisasi distribusi kotak suara ke masing-masing desa sudah terselesaikan Senin (7/12) dan Selasa (8/12) semua sudah harus terkirim ke semua TPS.

Sedangkan sarana protokol kesehatan semua sudah terkirim pada 1 Desember 2020. Jumlah pemilih di Bantul sesuai daftar pemilih tetap, 704.688 orang yang akan melakukan pemungutan suara di 2.085 TPS. Guna mencegah penularan dan

terjadinya klaster Covid-19, jumlah pemilih dibatasi tidak boleh melebihi 495 orang dan terbanyak di TPS no 17 Desa Baturetno Banguntapan.

Dalam pelaksanaan pemungutan suara, semua pemilih hingga petugas wajib mematuhi protokol kesehatan. Sedangkan petugas KPSS maupun Polres Bantul sudah menjalani rapid test dan hasilnya semua non reaktif.

Sementara Bupati Bantul, Drs H Suharsono, pagi ini melakukan pemungutan suara di TPS Demangan Bangunharjo Sewon pukul 07.00.

Sedangkan Wakil Bupati H Abdul Halim Muslih di TPS 6 Wukirsari Imogiri pukul 08.00.

Sementara di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II Bantul, pelaksanaan pemungutan suara dilaksanakan di Aula Rutan setempat pukul 08.00. Menurut Kepala Rutan Bantul, Doni Handriansyah, jumlah pemilih warga binaan Rutan Bantul baru ditentukan Rabu (9/12) pukul 00.00. Karena warga binaan yang diajukan ke KPU tidak semua punya hak pilih terkait usia dan domisili. **(Jdm)-f**



Rombongan Forkompinda Bantul monitoring keberadaan logistik di desa.

KR-Judiman

Polisi Bekuk Remaja Bersenjata

BANTUL (KR) - Tujuh remaja diamankan petugas gabungan Polsek Kasihan dan Polres Bantul setelah kedapatan membawa senjata tajam. Dugaan sementara, senjata tajam tersebut akan digunakan untuk menyerang kelompok lain. Kini kasusnya ditangani Sat Reskrim Polres Bantul.

Kasatreskrim Polres Bantul, AKP Ngadi SH MH, Senin (8/12), mengatakan tujuh orang yang diamankan yakni Gs (13) warga Jetis Kota Yogya, Es (17) warga Samigaluh Kulonprogo, Ra (15) warga Sedayu Muntilan, Gg (16) warga Kasihan Bantul, Md (14) asal Magelang, Ad (16) warga Magelang serta Mv (16) asal Salam Magelang. Mereka diserang petugas Selasa dinihari di sebuah kos-kosan di Kecamatan Kasihan Bantul. "Mereka tujuh orang yang kami amankan semua

berstatus pelajar," ujar Ngadi.

Dijelaskan, penangkapan tujuh pelajar bermula ketika anggota polisi berpakaian preman melaksanakan patroli antisipasi kejahatan jalanan. Ketika sampai simpang empat Tamantirto Kasihan Bantul, polisi melihat empat orang mengen-

darai dua motor.

Ketika melintas itulah, polisi melihat remaja tersebut membawa gear sembari diseret diaspal. Polisi berpakaian preman tersebut berusaha memburu empat orang tersebut. Menyadari diburu aparat, remaja tersebut kemudian kabur dari



Tersangka digelandang ke Polres Bantul.

KR-Sukro Riyadi

perempatan Tamantirto ke arah utara. "Setelah sampai di Dusun Nulis Tamantirto Kasihan Bantul, orang tersebut masuk ke dalam sebuah kos," jelas Ngadi.

Tidak ingin buruannya lolos, polisi dengan sigap menggelandang ketujuh remaja tersebut ke Polres Bantul beserta barang bukti. "Kami menyita barang bukti di antaranya senjata tajam jenis samurai beserta sarungnya warna hitam, panjang kurang lebih 70 cm, sebuah gear sepeda motor dengan ditali ikat pinggang warna kuning serta dua unit sepeda motor," ujarnya.

Para tersangka dijerat Pasal 2 ayat (1) UU Darurat No 12 Tahun 1951 tentang Kepemilikan Senjata Tajam. Dari ketujuh orang remaja tersebut, satu orang telah ditetapkan sebagai tersangka yakni Es.

(Roy)-f

Mulia "MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id			
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19			
➤ GRAND INNA MALLOBORO HOTEL JL. MALLOBORO 60 YOGYAKARTA TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB			
➤ PLAZA AMBARUKHO LOWER GROUND TEL : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB			
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TEL : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB			
TANGGAL 08/DES/2020			
CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.100	-	14.350
EURO	17.050	-	17.350
AUD	10.425	-	10.625
GBP	18.750	-	19.250
CHF	15.750	-	16.050
SGD	10.525	-	10.875
JPY	135,00	-	140,00
MYR	3.375	-	3.575
SAR	3.650	-	3.950
YUAN	2.075	-	2.225
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing			